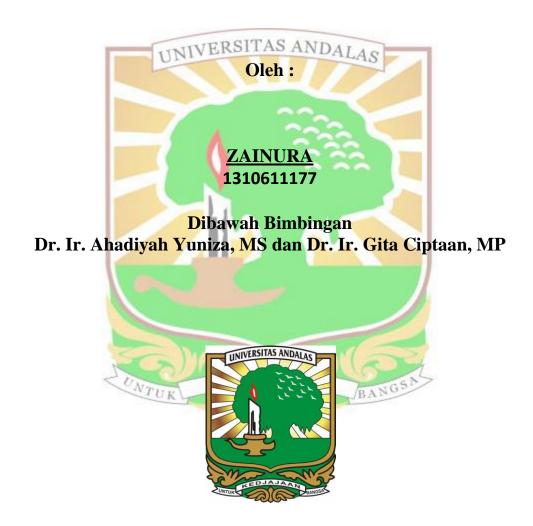
PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (Portulaca oleracea) DALAM RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER

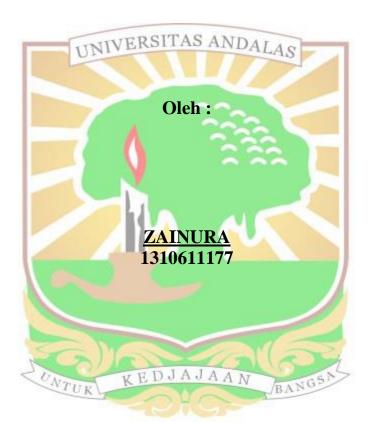
SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG,2017

PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (Portulaca oleracea) DALAM RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG,2017

PENGARUH PEMBERIAN KROKOT (Portulaca oleracea) DALAM RANSUM TERHADAP KARAKTERISTIK KARKAS BROILER

Zainura

Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian krokot (Portulaca oleracea) dalam ransum terhadap karakteristik karkas broiler. Menggunakan 80 ekor ayam strain Arbor Acres CP 707. Kandang yang digunakan adalah kandang litter berbentuk kotak (boks) sebanyak 20 unit, per-unit berukuran 70x60x70cm. Penelitian ini memakai metode penelitian eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari empat perlakuan ransum masingmasing dengan lima ulangan. Sebagai perlakuan adalah level pemberian krokot dalam ransum : P = 0% krokot, P1 = 4% tepung krokot, P2 = 8% tepung krokot, dan P3 = krokot segar ad libitum. Peubah yang diamati yaitu bobot hidup (gram/ekor), bobot karkas (gram/ekor), persentase bobot karkas (%), dan persentase lemak abdomen (%) ayam broiler. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan pemberian krokot (Portulaca oleracea) dalam ransum memberikan pengaruh berbeda nyata (P<0,05) terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, dan pers<mark>entase lemak abdomen. Dari hasil penelitian da</mark>pat disimpulkan bahwa pemberian tepung krokot (Portulaca oleracea) sampai 8% dalam ransum dapat meningkatkan bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, dan persentase lemak abdomen.

Kata kunci: Krokot, broiler, bobot hidup, karkas, lemak abdomen.

UNTUK KEDJAJAAN